

ABSTRAK

Jeanne Natalie Putri 01012180113

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA (WCM) DAN EKONOMI MAKRO TERHADAP PERFORMA PERUSAHAAN

(xiv + 71 halaman; 16 tabel; 1 gambar; 3 lampiran)

Penelitian ini menginvestigasi dampak dari manajemen modal kerja (WCM), yang berfokus pada efek langsungnya serta dengan peran moderating variabel inflasi dan PDB, serta dampak langsung inflasi dan PDB kepada performa finansial perusahaan. Populasi yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2020, dengan menggunakan *Platform S&P Global Market Intelligence* sebagai alat untuk memperoleh data sekunder yang digunakan. Sampel dalam penelitian ini dipilih dari populasi berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Sampel yang terpilih berjumlah 179 perusahaan, dengan 10 tahun observasi yang menghasilkan 1790 data observasi. Hasil penelitian menggunakan *ordinary least squares* (OLS) dengan *robust standard errors* menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* (CCC) dan PDB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Sebaliknya, inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki efek moderating terhadap hubungan CCC dengan ROA, sedangkan PDB memiliki efek moderating terhadap hubungan CCC dengan ROA.

Referensi: 35 (2003-2020)

Kata kunci: Manajemen modal kerja, *cash conversion cycle*, *return on assets*, inflasi, produk domestik bruto, ekonomi makro.

ABSTRACT

Jeanne Natalie Putri 01012180113

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA (WCM) DAN EKONOMI MAKRO TERHADAP PERFORMA PERUSAHAAN

(xiv + 71 halaman; 16 tabel; 1 gambar; 3 lampiran)

This study investigates the impact of working capital management (WCM), which focuses on its direct effect and moderating role of the inflation and GDP variables, as well as the direct impact of inflation and GDP on firms' financial performance. The population studied were companies listed on the Indonesia Stock Exchange from the year 2011 to 2020, using the S&P Global Market Intelligence Platform as a tool to obtain the secondary data used. The sample in this study was selected from the population based on the purposive sampling method, with the aim of obtaining a sample that was in accordance with the criteria set by the author. The selected sample amounted to 179 companies, with 10 observation years which resulted in 1790 observational data. The results of the study using the ordinary least squares (OLS) with robust standard errors indicate that the cash conversion cycle (CCC) has a significant negative effect on return on assets (ROA). On the other hand, inflation has a significant positive effect on ROA. In addition, the results show that inflation has no moderating effect on the relationship between CCC and ROA, while GDP has a moderating effect on the relationship between CCC and ROA.

Reference: 35 (2003-2020)

Keywords: *working capital management, cash conversion cycle, return on assets, inflation, gross domestic products, macroeconomics.*